BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit adalah bagian dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan. Sehingga pengembangan kesehatan, yakni harus sesuai dengan Garis-garis Besar Haluan Negara, Sistem Kesehatan Nasional dan Repelita dibidang kesehatan serta peraturan perundang-undangan lainnya.

Menurut Permenkes No. 147 Tahun 2010 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat .[1]

Pembangunan di bidang kesehatan saat ini dirasakan pesat kemajuannya. Sejalan dengan berkembangnya IPTEK berbagai peralatan canggih dibidang kedokteran telah banyak ditemukan, sehingga dapat mempermudah proses pelayanan kesehatan. Pelaksanaan pelayanan rumah sakit secara umum diperlukan kerjasama tim dari berbagai profesi baik dokter, dokter gigi, perawat dan tenaga kesehatan lain, hal ini berpengaruh terhadap pelayanan yang diberikan kepada pasien.

[1] S.Kep.,M.Sc.Cecep Triwibowo. 2012. *Perizinan dan Akreditasi Rumah Sakit. Sebuah Kajian Hukum Kesehatan.* Yogyakarta : Nuha Medika, hlm. 31.

Dalam rangka peningkatan mutu informasi yang berkualitas di rumah sakit perlu adanya dukungan dari beberapa faktor yang terkait. Salah satu faktor yang ikut mendukung keberhasilan upaya tersebut adalah terselenggaranya penyelenggaraan Rekam Medis sesuai standar yang berlaku.

Rekam medis merupakan unit penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting bagi rumah sakit karena dalam sistem ini proses mengumpulkan data sampai menyampaikan informasi kepada pengguna untuk mengambil keputusan yang terjadi di rekam medis.

Salah satu faktor pendukung kegiatan Rekam Medis adalah pembuatan laporan sensus harian pasien rawat inap yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pasien yang masuk dan keluar selama 24 jam.

Setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit, termasuk kegiatan rawat inap. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 52 ayat (1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Sehingga informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan menjadi akurat dan tepat waktu.[2]

Rumah Sakit Medika Permata Hijau (MPH) merupakan rumah sakit tipe C+ yaitu mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik paling sedikit 4 (empat) pelayanan spesialis penunjang medis. Sejak tahun 1995 telah berstatus menjadi anak perusahaan dari Johor Corporation Malaysia, dibawah nama PT. Khidmat Perawatan Jasa Medika. Rumah Sakit Medika Permata Hijau mempunyai kapasitas tempat tidur sebanyak 92 tempat tidur dengan pelayanan 23

[2] Undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Indonesia pasal 52 ayat 1.

poliklinik dan 17 ruang rawat inap yang berlokasi di Jalan Raya Kebayoran Lama No. 64 Permata Hijau Jakarta Barat.

Berdasarkan hasil observasi awal di Rumah Sakit Medika Permata Hijau, penulis menemukan adanya keterlambatan dalam pengumpulan sensus harian setiap pagi dari ruang perawatan yang merupakan data dasar bagi pembuatan sensus harian Rumah Sakit Medika Permata Hijau. Hal ini akan berakibat pengumpulan data untuk pelaporan statistik Rumah Sakit menjadi terhambat.

Maka dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis ingin mengetahui pelaksanaan sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Medika Permata Hijau.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang dijelaskan pada latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan adalah bagaimana pelaksanaan pembuatan sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Medika Permata Hijau?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan pembuatan sensus harian rawat inap di Rumah Sakit Medika Permata Hijau.

2. Tujuan Khusus

    1) Mengidentifikasi kebijakan dan prosedur sensus harian rawat inap.
    2) Mengidentifikasi ketepatan waktu dalam pengumpulan laporan sensus harian rawat inap.
    3) Mengidentifikasi faktor-faktor keterlambatan dalam pelaksanaan pembuatan sensus harian rawat inap.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

   Sebagai masukan untuk menciptakan pelaksanaan sensus harian rawat inap yang lebih lengkap, cepat dan akurat sehingga diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Medika Permata Hijau.

2. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa mencoba mengembangkan teori yang didapat dari kampus sehingga dapat memberikan masukan secara ilmiah terhadap masalah yang ada ditempat penelitian.

3. Bagi Institusi Pendidikan

   Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pendidikan dan penelitian serta informasi yang berguna bagi mahasiswa perekam medis dan informasi kesehatan khususnya maupun mahasiswa bidang kesehatan lainnya.